

## **Pengembangan Lembaga Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren Melalui Analisis SWOT Pada Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang**

**Sudari<sup>1</sup>, Hari Pamungkas<sup>2</sup>, Havid Yusuf<sup>3</sup>, Muhammad Nidomuddin<sup>4</sup>, Ashari Husein<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia*

**Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sudari

**E-mail:** [sudarielyusufi@gmail.com](mailto:sudarielyusufi@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pondok pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia keberadaannya sangat besar dalam menunjang keberhasilan tujuan Pendidikan nasional. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di pondok pesantren Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penguatan pengelolaan manajerial kepada jajaran pengurus Yayasan melalui pendekatan analisis SWOT. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan metode ABCD ( Asset-Based Community Development). Dengan pengabdian masyarakat ini jajaran pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang semakin paham tentang cara menganalisis dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada saat ini, dengan pelatihan analisis SWOT ini pengurus Yayasan dapat menentukan program sesuai kebutuhan lembaga, ketua Yayasan dan jajaran pengurus semakin termotivasi melangkah ke depan khususnya dalam mengambil keputusan-keputusan strategik yang dapat memajukan lembaga Pendidikan Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang yang berbasis pondok pesantren.*

**Kata kunci** – pengembangan, pendidikan, pesantren, swot, yayasan

### **Abstract**

*Pondok Pesantren as the oldest Islamic education institutions in Indonesia have a huge presence in supporting the success of national education goals. This community community was carried out at Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Islamic Education Foundation in Tasikmadu, Malang City. The aim of this community service is to provide managerial management to the Foundation's management through a SWOT analysis approach. To achieve this goal, this community service uses the ABCD (Asset-Based Community Development) method approach. By this community service, the management of the Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Islamic Education Foundation, Malang City, increasingly understand how to analyze and identify current strengths, weaknesses, opportunities and challenges. Moreover, by this SWOT analysis training, the Foundation management can determine programs according to the requirement of the institution. The head of Foundation and the board of management is increasingly motivated to move forward, especially in making strategic decisions that can edivy the Islamic boarding school Hidayatul Mubtadi'in in Tasikmadu, Malang City.*

**Keywords** - development, education, Islamic boarding school, SWOT, foundation

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren lahir sejak abad 15 merupakan lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia (Hasnun Asrohah, 2001). Pondok pesantren sebagai balai Pendidikan berbasis agama sangat berkontribusi besar dalam menunjang keberhasilan tujuan Pendidikan nasional. Pondok pesantren yang terus eksis dan berkembang saat ini adalah pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu Kota Malang. Pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu Kota Malang ini ada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadiin lokasinya berada di jalan KH.Yusuf RW 05 Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur. Pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu Kota Malang didirikan pada tahun 1972 oleh KH. Agus Salim Mahfudz Yusuf (Gus Fudz). Kemudian pada tahun 1989 Al-Magfurlah Gus Fudz mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadiin dengan tujuan agar putra-putri masyarakat kurang mampu bisa mengenyam Pendidikan formal yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman dengan biaya Pendidikan yang murah dan terjangkau.

Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu Kota Malang saat ini membawahi Pendidikan formal dan non formal yang terdiri dari Taman Kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, serta pondok pesantren. Pendidikan formal yang ada dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen modern (Fithriah, 2018). Sehingga Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadiin memiliki ciri khas dalam mengelola yayasan yakni menggunakan sistem salaf-khalaf memadukan sistem manajemen salaf dengan sistem manajemen modern (khalaf).

Sehingga diharapkan produk Yayasan Pendidikan Islam yang berbasis pesantren ini melahirkan siswa dan santri yang mampu menjadi generasi Islam yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, terampil, berwawasan luas dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan berjalannya waktu dan agar tetap beradaptasi dengan tuntutan zaman pihak pimpinan yayasan bersama jajaran pengurus terus berupaya berbenah mengelola dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu Kota Malang. Yayasan sebagai suatu organisasi akan bisa berdaya saing tinggi apabila mempunyai strategi yang efektif dalam mengembangkan sekaligus mempertahankan eksistensinya dan bisa menghadapi tantangan eksternalnya (Jjudin, 2021). Adapun Langkah strategis yang diambil oleh ketua Yayasan adalah mendelegasikan jajaran pengurus untuk mengikuti pelatihan analisis SWOT. Pelatihan ini memungkinkan jajaran pengurus memiliki pemahaman yang lebih baik tentang posisi Yayasan sebagai suatu organisasi dan menjadi cara terbaik untuk merespons perubahan lingkungan dan tantangan yang muncul.

## METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama: melakukan penilaian awal terhadap jajaran pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang tentang pemahaman model analisis SWOT yang dimiliki jajaran pengurus selama ini. Mulai dari tingkat pemahaman menganalisis *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (tantangan) yang dimiliki saat ini.

Kedua: *Building* (Pembangunan) Setelah tim pengabdian masyarakat mengenali tingkat pemahaman pada semua jajaran pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang tentang cara menganalisis model analisis SWOT. Kemudian tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan dengan menyampaikan materi " Perlunya menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan menganalisis tantangan dalam mengelola dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Islam berbasis pesantren. Selanjutnya untuk memantapkan pemahaman materi yang disampaikan,

maka tim pengabdian masyarakat membentuk kelompok kecil sesuai bidang kepengurusan untuk mendiskusikan materi tersebut.

Ketiga: Tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan terkait cara menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang saat ini.

Keempat: Tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan tambahan pada pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang khususnya bagi yang telah memahami betul tentang cara menganalisis model SWOT dengan tujuan agar dapat memberikan pendampingan terhadap pengurus dan calon pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang yang belum memahami cara menganalisis model SWOT. Sehingga pada akhirnya dapat beradaptasi dengan pengurus lainnya dan mampu dalam melaksanakan program-program pengembangan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Pelatihan Analisis SWOT Bagi Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Tasikmadu Kota Malang**

Analisis SWOT adalah suatu alat untuk menganalisis situasi yang sedang dihadapi atau suatu tantangan yang akan dihadapi oleh yayasan sebagai suatu organisasi (Rahmat, 2014). Pelatihan analisis SWOT sangat penting untuk diberikan kepada pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang karena dapat membantu dalam mengidentifikasi suatu kekuatan yang dimiliki, mengenali kelemahan yang ada, juga memahami peluang serta ancaman yang relevan bagi Yayasan. Sehingga dengan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini, maka pengurus dapat merencanakan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan Yayasan serta dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi.

Peserta dari pelatihan analisis SWOT ini adalah pengurus Yayasan sesuai bidangnya masing-masing. Sebanyak 20 pengurus Yayasan yang baru dilantik mengikuti pelatihan tersebut. Setelah mengikuti pelatihan analisis SWOT ini pengurus diharapkan mampu menganalisisnya dan merencanakan program sesuai dengan bidangnya.



**Gambar 1.**

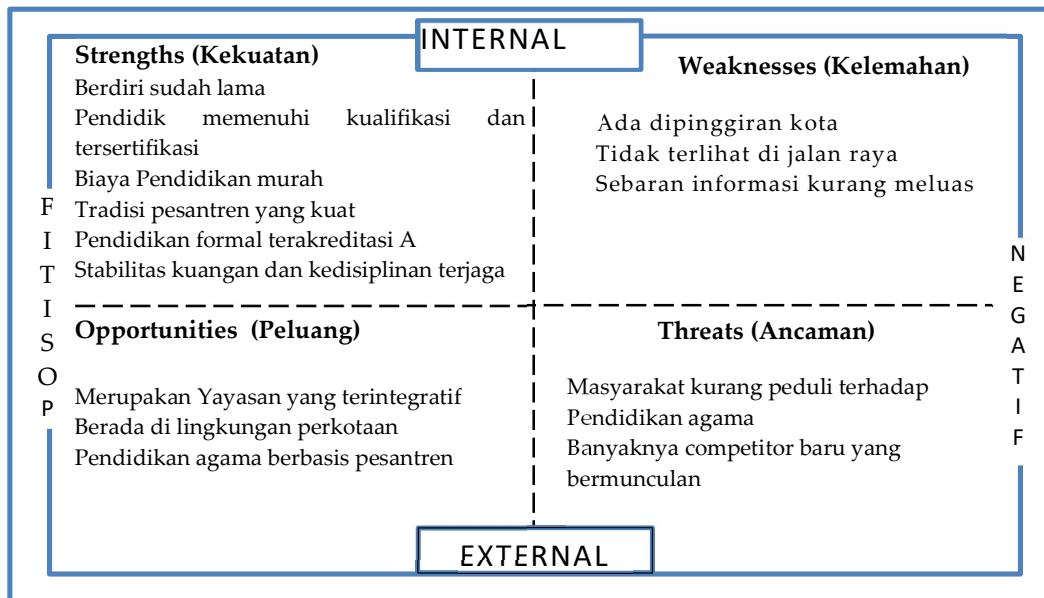
Tim Pengabdian Foto Bersama Dengan Jajaran Pengurus Yayasan

Materi yang disampaikan pada pelatihan analisis SWOT ini tergambar pada tabel, berikut.

**Tabel 1.**  
Materi Pelatihan Analisis SWOT

No	Materi	Sasaran Materi
1	Definisi dan tujuan analisis SWOT	Ketua yayasan dan jajaran pengurus tiap bidang
2	Memberikan pemahaman terkait empat elemen utama SWOT yakni Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), Threats (Ancaman),	Ketua yayasan dan jajaran pengurus tiap bidang
3	Teknik pengumpulan informasi yang diperlukan untuk analisis SWOT	Ketua yayasan dan jajaran pengurus tiap bidang
4	Langkah-langkah melakukan analisis SWOT	Ketua yayasan dan jajaran pengurus tiap bidang
5	Pengembangan strategi dan studi kasus	Ketua yayasan dan jajaran pengurus tiap bidang
6	Rekomendasi hasil analisis SWOT.	Ketua yayasan dan jajaran pengurus tiap bidang

Dengan memahami materi di atas, pengurus Yayasan diharapkan dapat merencanakan strategi yang lebih efektif, serta mampu memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, mengejar peluang dan menghadapi ancaman dengan lebih baik. Berikut di bawah ini hasil analisis SWOT peserta pelatihan untuk pengembangan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Kota Malang.



**Gambar 2.**  
Hasil analisis SWOT (Mangundjaya, 2020)

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta mampu mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal

yang dapat mempengaruhi pengembangan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang.

#### **B. Rekomendasi Hasil Analisis SWOT Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pondok Pesantren**

Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat direkomendasikan beberapa hal berikut.

##### **1. Rekomendasi Untuk Pendidikan Non Formal (Pesantren)**

Penertiban one gate system, petugas keamanan, Musrif dan musrifah yang dekat kamar santri, presensi, jurnal pengajar, Tim Tatib dan Kepengasuhan santri, Klinik santri dan tempat perawatan, petugas piket menyambut tamu, Id Card Tamu, Tempat penyambutan, kartu pulang dan datang, pengecekan dan penyediaan petugas perbaikan, dapur umum dan petugas masak, Air minum sehat, organisasi santri, penugasan santri ke jam'iyah pengajian baik masjid, atau mushalla penyaluran pakat dan minat santri, pembuatan surat pernyataan wali santri untuk menyerahkan santri, surat pernyataan santri untuk mematuhi tatib santri, efektifitas komunikasi dan IT di pesantren, pemanfaatan BLK.

##### **2. Rekomendasi Untuk Pendidikan Formal (RA, MI, MTS, MA )**

Penertiban one gate system, petugas keamanan, Id Card Tamu, tempat menerima tamu atau ruang lobby, Klinik Terpadu dan tempat perawatan, pengecekan dan penyediaan petugas perbaikan, swalayan dan coffee, organisasi siswa, rapat rutin, Kartu prestasi kecakapan siswa, penyaluran baka dan minat siswa, pembuatan surat pernyataan wali murid untuk menyerahkan siswa, surat pernyataan siswa untuk mematuhi tatib siswa, pemanfaatan BLK, pembinaan siswa berbakat dan berprestasi, piket penyambutan siswa ketika datang di Madrasah, berjamaah shalat, istighasah, mengaji bersama, PTSP ( Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Layanan komunikasi terpadu yang tersambung diberbagai Ruang Penting, Kamad, Ka.Tu, R. Guru, R. Piket, Satpam, Beasiswa berprestasi, Guru berprestasi dan biaya study lanjut, hari berbahasa, kursus bahasa Jawa Kromo, Indonesia, Arab, Inggris, Green House ( Pengembangan Tanaman Toga, Anggrek, Varietas bunga lainnya, Ikan, Burung), Gedung Pendidikan dan Sport Center.

Rekomendasi di atas lebih difokuskan pada pengembangan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang kearah pengembangan internal dan ini adalah strategi yang sangat baik bagi ketua Yayasan dalam melangkah menghadapi tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang yang muncul dengan lebih efektif di masa yang akan datang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pendampingan pelatihan analisis SWOT ini sangat membantu memberikan pemahaman pada jajaran pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang sehingga mampu menganalisis dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada saat ini, pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang juga dapat menentukan program sesuai kebutuhan lembaga. Dengan pendampingan pelatihan ini, ketua Yayasan dan jajaran pengurus semakin termotivasi melangkah ke depan khususnya dalam mengambil keputusan-keputusan strategik yang dapat memajukan lembaga Pendidikan Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang yang berbasis pondok pesantren.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami tim pengabdian masyarakat dari Universitas Insan Budi Utomo Malang mengucapkan terimakasih kepada ketua dan jajaran pengurus Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang telah menerima bekerjasama dengan kami. Kami juga menyampaikan

terimakasih kepada civitas akademika Universitas Insan Budi Utomo Malang yang telah mengizinkan melakukan pengabdian masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fithriah, N. (2018). Kepemimpinan Pendidikan Pesantren (Studi Kewibawaan Pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, dan Kombinasi. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12 (1), Hal.19
- Ijudin (2021). Strategi pengembangan Pendidikan Pesantren. Banyuasin: Pena Persada. Hal.13
- Mangundjaya, W.L.H.(2020). Pengembangan Organisasi: Diagnosis dan Intervensi. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rahmat (2014). Manajemen Strategik. Bandung: Pustaka Setia. Hal.285
- Rochman, I. (2019). Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta). *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3(1), 36-52.